

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MTs Al – Hidayah Inan
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jl. Temanggung Jalil RT. 03 Desa Inan
Kecamatan	: Paringin Selatan
Kabupaten	: Balangan
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri	: 2001
NSM	: 121.2.63.11.0002
No SK Operasional	: Kd.17.13/4/PP.00.5/271/2010
Akreditasi Sekolah	: C
No Akreditasi	: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012
Tahun	: 2011
Nama Kepala Sekolah	: M. Suleman, S.Pd.I
No Telpon	: 085248499349

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Hidayah Inan

a. Visi MTs Al-Hidayah Inan

“Madrasah sebagai lembaga Pembentukan Ilmu dan Taqwa (IMTAQ) serta mengembangkan dasar Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK).”

b. Misi MTS Al-Hidayah Inan

Untuk mencapai Visi Madrasah, maka ada beberapa Misi yang akan dilaksanakan yaitu:

- 1) Menjalin hubungan dengan kerja sama yang baik antara Madrasah, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.
- 2) Menciptakan suasana kondusif dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 3) Mengantarkan peserta didik agar memiliki akidah yang mantap dan kuat serta berakhlak mulia berbudi pekerti luhur.
- 4) Kaderisasi peserta didik agar menjadi insan yang berkualitas dan siap pakai dalam kehidupan bermsasyarakat.

c. Tujuan MTs Al-Hidayah Inan

- 1) Memantapkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 2) Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kegiatan dimasyarakat sekitar Madrasah
- 3) Mengikutsertakan para guru dan pengelolaa Madrasah (Masyarakat) dalam berbagai pelatihan mengenai bidang dan tanggung jawab masing-masing.
- 4) Memberikan bimbingan dan pelatihan berupa pelajaran tambahan yang bersifat lokal sesuai kondisi di masyarakat.
- 5) Mengadakan Kegiatan Ekstra.
- 6) Melaksanakan kegiatan Habsyi

3. Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan MTs Al-Hidayah Inan

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MTS Al-Hidayah Inan sesuai dengan jumlah peserta didiknya yang cukup, maka jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Hidayah Inan sebanyak 16 Orang. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Daftar Tenaga Pendidik MTs Al Hidayah Inan

No.	Nama Kepala Sekolah,Guru, dan Pegawai	Jenis Kelamin	Tempat lahir Tanggal/Bulan/ Tahun Lahir	Ijazah Tertinggi			
	Nomor Induk Pegawai (NIP)	(kode)		Jurusan	Tahun	Tempat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)		
1	M. Suleman S.PdI	1	Rantawan	SI PAI	0	1	Barabai
	NIP -		02/02/1980				
2	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	1	Inan	SI PAI	0	3	Barabai
	NIP -		23/05/1985				
3	Aan Kunaidi, S.Pd.I	1	Inan	SI PAI	0	4	Barabai
	NIP -		21/10/1986				
4	Hapip, S.Pd	1	Paya	S1 Bhs.Ingg	0	7	Banjarmasin
	NIP -		11/07/1983				
5	Carles Indra Lukita, S.Pd	1	Bantul	S 1 Bhs Ingg	0	2	Banjarmasin
	NIP -		25/08/1984				
6	Masruni	1	Inan	MTs	8	7	Awayan
	NIP -		15/10/1970				
7	Siti Rahimah, A.Ma	2	Amuntai	D2 PGKMI	0	1	Amuntai
	NIP -		17/11/1985				
8	Muhjiatul Latifah, S.PdI	2	Kasarangan	S1 PAI	0	4	Barabai
	NIP -		11/10/1976				
10	Rusmilawati, S.Pd	2	Ilung Seberang	S1 Bhs. Ingg	1	3	Banjarmasin
	NIP -		12/03/1983				
11	Arwani, S.Pd	1	Banyu Asam	S1 Bhs.Ind	0	2	Banjarmasin

	NIP -		02/03/1973				
12	Misrina, S.Pd.I	2	Pamatang	S1 PAI	0	6	Barabai
	NIP.-		09/06/1980				
13	Arisnor	1	Rangas	SMA	1	2	Palangkaraya
	NIP.-		03/10/1993				
14	Jahratun Nupus, S.Pd	2	Pudak	S1 BK	1	3	Banjarasin
	NIP.-		20/06/1985				
15	Mahrni	2	Badalungga	MAN	9	9	Paringin
	NIP.-		17/01/1981				
16	Fakhriawati	2	Birayang	SMA	1	4	Barabai

4. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Hidayah Inan

Jumlah peserta didik MTs Al-Hidayah Inan berjumlah 56 orang, yang terdiri dari 48 laki-laki dan 8 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik MTs Al-Hidayah Inan

Siswa	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
Laki-laki	15	16	17	48
Perempuan	2	2	4	8
Jumlah	17	18	21	56

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Hidayah Inan

MTs Al-Hidayah Inan sebagai salah satu lembaga pendidikan tentunya memliki fasilitas sarana dan prasaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan

24	Ruang Osis								
25	Kamar Mandi/WC Guru			1	8				
26	Kamar Mandi/WC Siswa	1	8						
27	Gudang								
28	Ruang Ibadah								
29	Ruang Dinas Kepala Sek								
30	Ruang Dinas Guru								
31	Rumah Penj.Sekolah								
32	Sanggar MGMP								
33	Sanggar PKG								
34	Asrama Siswa								
35	Unit Prodoksi								
36	Ruang Penunjang (mesin fotocopy)								
37	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga								

B. Penyajian Data

Berdasarkan uraian diatas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Al-Hidayah Inan.

Data yang disajikan ini adalah data tentang efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data data tersebut adalah kepala madrasah, dan guru.

Pada penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data.

1. Efektifitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan

Bidang pendidikan merupakan salah satu pilar sumber daya manusia yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan zaman. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu elemen pentingnya yang turut menentukan tercapainya tujuan dari keseluruhan dalam kegiatan manajemen pendidikan pada sekolah adalah pengawasan.

Pengawasan adalah kemampuan pimpinan untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, terutama untuk mengetahui apakah pegawai memenuhi tugasnya dan mencapai tujuan dengan baik. Berdasarkan visi tersebut dapat dipahami bahwa penanggung jawab supervisi di sekolah adalah kepala sekolah.

Terkait perencanaan peningkatan kedisiplinan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah tentunya melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di MTs Al-Hidayah Inan. Dengan dilibatkannya seluruh guru maupun staff dalam perencanaan peningkatan kedisiplinan yang diwujudkan melalui tata tertib guru dan karyawan. Hal ini dijelaskan oleh bapak M.Suleman, S.Pd.I sebagai berikut:

“Ya semua pihak ikut terkait dalam perencanaan peningkatan kedisiplinan itu didiskusikan melalui rapat bersama tenaga pendidik dan kependidikan yang diwujudkan melalui tata tertib sekolah, jadi adanya tata tertib itu menunjukkan adanya upaya membantu guru menerapkan sikap disiplin, karna dalam perencanaan itu melibatkan guru dan staff maka

dalam diskusi boleh mengkritik jika tata tertib itu kurang sesuai dengan keadaan disekolah, kemudian tidak hanya guru dan staff yang harus menaati tata tertib, sebagai pimpinan juga tentunya harus menjadi pelopor dalam menaati aturan yang telah dibuat.”¹

Hal Senada juga disampaikan oleh bapak Arwani, S.Pd menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam setiap pengambilan keputusan atau kebijakan, bapak kepek kita selalu melibatkan kami para guru, kayak dalam peningkatan kedisiplinan ini, karna menurut saya dengan adanya keterlibatan tersebut kita mampu membentuk sebuah kerja sama dalam lingkungan sekolah, sehingga kita dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru sudah benar.”²

Selanjutnya para guru menyampaikan bahwasanya kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada para guru agar dapat menjalankan tata tertib yang berlaku di MTs Al-Hidayah Inan secara penuh kesadaran. Hal ini disampaikan oleh bapak Aa kunaidi, S.Pd.I menjelaskan:

“Untuk motivasi sering sekali ya bapa kepek memberikan masukan dan nasehat bagi kami para guru, staff dan lainnya. Dengan adanya motivasi tersebut kita dituntut untuk menjalankan tata tertib yang berlaku di MTs ini.”³

Dari wawancara diatas efektifitas pengawasan oleh kepala MTs Al-Hidayah Inan dalam peningkatan kedisiplinan guru dilakukan melalui pengawasan dan memantau guru yang berhadir kesekolah, mengecek absensi guru dan memberikan arahan.

¹ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

² Arwani, S.Pd, Guru B. Indonesia di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

³ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

Dalam pelaksanaan proses pengawasan peningkatan kedisiplinan para guru, kepala sekolah senantiasa melibatkan para guru dan staff dalam perencanaan perwujudan tata tertib sekolah, hal tersebut dilakukan kepala madrasah karena ingin menciptakan suasana hangat dengan guru dan staff tanpa adanya rasa canggung, sehingga memperlancar proses pengawasan dengan efektif dan efisien.

2. Proses Pengawasan di lingkungan guru MTs Al-Hidayah Inan

Salah satu upaya yang dilaksanakan pada MTsN Al-Hidayah Inan. Meningkatkan kedisiplinan guru adalah tentang pelaksanaan supervisi (pengawasan), terutama ketika kepala sekolah sedang menjalankan tugasnya. Sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan yang sangat penting, selain fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan insentif, guru dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pentingnya keberhasilan supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak diragukan lagi meningkatkan pedoman pelaksanaan rencana supervisi yang disusun oleh kepala sekolah. Keadaan ini menganggap bahwa pengawasan merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan, tetapi harus diperhatikan dalam manajemen pendidikan. namun demikian perlu disadari bahwa pengawasan sering kali menjadi aspek yang terlupakan dalam kegiatan nyata di sekolah-sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Al-Hidayah Inan mengenai pelaksanaan pengawasan disekolah ini, khususnya saat bapak sulaeman dalam mengawasi kedisiplinan para guru dijelaskan sebagai berikut:

“Terkait pengawasan kedisiplinan para guru, biasanya pagi-pagi sekali setelah tiba di madrasah saya ikut memantau dan melihat para guru yang datang dan juga saya mengecek absensi kehadiran para guru. Saat mengawasi tak perlu terlalu serius dan tidak perlu menampakkan diri, biasanya saya melihat dari jauh atau melalui kantor dan memperlihatkan sikap santai dengan mengedepankan kedekatan kepada mereka agat tidak tersinggung.”⁴

Hal senada juga disampaikan oleh para guru terkait usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, dijelaskan melalui wawancara sebagai berikut:

“Ya benar biasanya kalau pagi bapak kepsek berdiri di dekat gerbang dan kadang tidak ada, yang pasti bapak selalu datang lebih awal dari kami. Tentunya bapak kepsek sebagai pimpinan selalu mengawasi kinerja para guru termasuk sikap disiplin guru, apalagi sebagai pimpinan tentunya memberikan contoh baik kepada para guru dan staff. Kemudian bapak kepsek juga memberikan arahan, baik melalui rapat atau diluar rapat, menjalin komunikasi yang baik ketika membahas hal yang mengganjil terkait kedisiplinan para guru.”⁵

⁴ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

⁵ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada Tanggal 15 Desember 2022.

Gambar 1 Kepala Madrasah sedang mengawasi guru yang terlambat



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada pagi hari, kepala madrasah langsung mengawasi kedatangan guru-guru lain di depan gerbang masuk madrasah. Melalui pengawasn langsung, kepala sekolah sebagai pimpinan memastikan kedisiplinan guru diterapkan dengan baik di lingkungan madrasah.

Kemudian para guru menyampaikan bahwasanya kepala sekolah senantiasa memberikan nasehat dan imbauan mengenai kedisiplinan kepada para guru:

“Dengan adanya tata tertib guru, merupakan bentuk kebijakan kepala sekolah dalam mendisiplinkan para guru, menjalin komunikasi yang baik kepada guru dan teladan yang baik bagi murid.”⁶

Hal tersebut juga dibenarkan oleh kepala MTs Al-Hidayah Inan, Bapak M. Suleman, S.Pd.I sebagai berikut:

“Sebagai pimpinan, sudah seharusnya menjadi tanggung jawab saya dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada para guru dan staff dalam menerapkan tata tertib di sini, kemudian juga harus bersikap tegas jika personil yang kurang mentaati peraturan, bisa diberikan teguran terlebih dahulu, motivasi tersebut diberikan karna setiap orang kadang mengalami kejenuhan dalam bekerja sehingga bisa berakibat penyimpangan secara tidak sengaja melanggar tata tertib/peraturan”⁷

Supervisi adalah bagian dari proses administrasi dan manajemen dalam lembaga pendidikan, Kegiatan supervisi merupakan usaha dalam memajukan sekolah yang bersifat kontinu atau berkelanjutan yang dilakukan oleh seorang supervisor dengan jalan membina, memimpin dan menilai segala sesuatu yang mengarah pada peningkatan dan pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan ada 3 orang guru, data ini diperoleh melalui dari respon jawaban wawancara dan hasil observasi.

Selanjutnya para guru juga selalu diberikan motivasi oleh bapak kepala madrasah, membantu guru yang mengalami kesulitan/masalah dalam

⁶ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

⁷ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi tanggal 15 Desember 2022.

pembelajarannya dan menindaklanjuti jika ada pelanggaran. Hal tersebut disampaikan dalam wawancara bersama ibu Misrina, S.Pd.I sebagai berikut:

“Bapak kepek tu selalu memberikan nasehat dan motivasi pada para guru, biasanya saat rapat atau waktu upacara. Bapak juga membantu jika ada guru yang kesusahan dalam pembelajaran dikelas”⁸

Kepala MTs Al-Hidayah Inan senantiasa mengawasi guru yang hadir, selalu memberikan support kepada para guru baik dirapat maupun diluar rapat. Kepala madrasah senantiasa menjaga komunikasi yang baik kepada guru, kemudian kepala sekolah juga terlibat langsung dalam mengontrol kegiatan-kegiatan rutin, baik mengontrol kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya di MTs Al-Hidayah Inan karena kepala madrasah juga bertugas sebagai pengawas sekolah. Hal ini dijelaskan melalui wawancara langsung dengan bapak M. Suleman, S.Pd.I, selaku kepala MTs Al-Hidayah Inan sebagai berikut:

“Kalo untuk pelaksanaan pengawasan berbagai kegiatan akademik maupun non akademik di MTs Al-Hidayah Inan ini memang saya yang handel, sebagai pimpinan tentunya saya mengambil atau memutuskan kebijakan bahwasanya pelaksanaan pengawasan di MTs Al-Hidayah Inan ini dilaksanakan secara rutimm dan situasional. Kemudian saat melakukan supervisi saya harus memahami karakter setiap guru, sehingga dalam pelaksanaan supervisi atau pengawasan guru tidak merasa terus terusan dikoreksi atau diawasi, karna kita perlu menciptakan dan menjalin suasana nyaman kepada para guru dengan kedekatan maupun keterbukaan, sehingga melaksanakan pengawasan dengan profesional tanpa adanya rasa tidak nyaman/canggung.”⁹

⁸ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTS Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

⁹ M. Suleman, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

3. Indikator Kedisiplinan guru MTs Al-Hidayah Inan

Kedisiplinan guru merupakan sikap dan nilai-nilai di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Disiplin mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pengajaran dan merupakan salah satu ciri tenaga kinerja yang berkualitas.

Kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan di MTs Al-Hidayah Inan. Kedisiplinan ini diyakini mereka sebagai pondasi awal menjadi seorang guru dikarenakan peran mereka sebagai panutan bagi para peserta didik di MTs Al-Hidayah Inan. Hal tersebut disampaikan melalui wawancara kepada kepala MTs Al-Hidayah Inan yaitu Bapak M. Suleman, S. Pd.I menjelaskan:

*“Menurut saya kedisiplinan guru yakni seorang guru itu harus mampu bekerja sesuai porsi waktu bekerja serta menaati seluruh peraturan yang ada di MTs Al-Hidayah Inan ini. Kemudian tentunya sangat penting bagi para guru untuk memiliki sikap disiplin, tidak hanya guru semua orang pastinya dituntun untuk disiplin yang diyakini kedisiplinan itu dapat menjamin kualitas seseorang”.*¹⁰

Untuk mendukung pernyataan kepala MTs Al-Hidayah Inan, hal senada juga disampaikan oleh bapak Aa Kunaidi, S.Pd.I selaku guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, sebagai berikut:

“Disiplin itu taat pada peraturan yang berlaku di madrasah ini. Sebagai seorang guru kami sangat penting memiliki sikap disiplin karna kita

¹⁰ M.Suleman, S.Pd.I, Kepala Madrasah Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

sebagai contoh untuk anak didik. Guru kan contoh nyata untuk anak didik kita jadi segala tindakan kita pasti akan ditiru oleh mereka.”¹¹

MTs Al-Hidayah Inan yang berlokasi di kabupaten Balangan memiliki jumlah tenaga pengajar sebanyak 16 orang. Tidak semua dari mereka bertempat tinggal di kabupaten balangan, tetapi ada beberapa guru yang tempat tinggalnya cukup jauh dari lokasi MTs Al-Hidayah Inan. Hal ini menyebabkan ada beberapa guru yang datang terlambat dari waktu yang telah ditetapkan. Dimana pernyataan tersebut disampaikan oleh kepala MTs Al-Inayah sebagai berikut:

“Di sini kita masuknya jam 7.30 Wita, nah kita sebagai pendidik tentunya harus masuk sekolah tepat waktu, atau kalo bisa sebelum itu, bisa jadi sambil menyiapkan bahan ajar untuk hari itu. Tapi melihat kondisi bagaimana para guru mengenai jarak mereka ke sekolah, saya bisa memaklumi keadaan misal jika terjadi hujan lebat atau kendala lainnya dijalan. Tapi kalo keterlambatan itu disengaja atau terlalu sering, kita mungkin juga berikan nasehat terlebih dahulu, kalo masih juga ya kita berikan teguran atau peringatan.”¹²

Kemudian mengenai kedisiplinan para guru di MTs Al-Inayah Inan dalam proses pembelajaran diawali dengan para guru harus masuk kelas tepat pada waktunya kemudian membaca doa bersama sama dikelas. Dalam mengawali pembelajaran tentunya para guru dalam mengajar terlebih dahulu dibekali dan membuat RPP atau bahan ajar lainnya. Hal ini dijelaskan oleh ibu Misrina, S. Pd.I selaku guru di MTs Al-Inayah, sebagai berikut:

“Ya kami para guru dituntut datang sebelum jam masuk sekolah, kalo ibu bisa dari jam 7 kurang sudah berangkat. Jadi pas sampai disekolah

¹¹ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

¹² M.Suleman, S.Pd.I, Kepala Madrasah Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

itu masih belum jam 7.30 sehingga kita bisa menyiapkan materi apa yang diajarkan hari ini dan tidak terdesak untuk masuk kelas. pas aja masuk jam 7.30."¹³

Kemudian dilanjutkan wawancara dari guru lain yaitu bapak Aa Kunaidi, S.Pd.I selaku guru di MTs Al Inayah menjelaskan:

*"Setiap pagi saat masuk kelas kita membiasakan kepada para murid untuk membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama di kelas. Lalu untuk RPP tentunya kita pasti buat, karna itu bahan ajar kita, kalo tidak ada pasti kita kebingungan apa yang diajarkan untuk hari ini."*¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh guru lainnya yaitu bapak Arwani, S.Pd.I, menjelaskan:

*"Selalu nak ai, itu sudah ada aturannya dalam proses pembelajaran harus membuat RPP sebagai sumber bahan ajar. Untuk mendisiplinkan para murid kita harus sadar apakah kita ini udah disiplin sebagai guru seperti masuk tepat waktu, mengucapkan salam, berbicara dengan sopan santun kemudian tidak keluar saat jam pelajaran berlangsung, nah seharusnya kita dulu memberikan contoh tindakan disiplin sebaagai guru, ya walaupun bapak juga ada keluar saat jam pelajaran dikarenakan ada urusan keluarga yang mendadak, tapi untuk alasan yang tidak jelas mungkin tidak ada, karna kita perlu memberikan contoh baik bagi murid."*¹⁵

Beberapa pernyataan para guru di atas, sama halnya kepala madrasah juga memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Alhamdulillah, untuk kedisiplinan para guru di MTs ini sudah baik, hal ini dibuktikan dengan tindakan mereka sebagai guru yang memberikan contoh positif bagi murid, selama ini guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Untuk ketidakhadiran guru dalam proses pembelajaran itu biasanya para guru ada urusan keluarga, misal ada yang sakit, ada yang tugas tugas keluar daerah, nah itu biasanya jam pelajaran tersebut digantikan dengan guru piket untuk menghindari kelas kosong,

¹³ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

¹⁴ Aa Kunaidi, S.Pd.I, Guru PAI di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

¹⁵ Arwani, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 15 Desember 2022.

karna tau kan biasanya murid itu kalo ga ada gurunya pasti ribut atau keluar kelas.”¹⁶

Dari hasil wawancara diatas bahwa para guru di MTs Al-Hidayah Inan dituntun untuk menerapkan sikap disiplin, hal ini dibuktikannya melalui peraturan bahwa pada jam 7.30 para guru di MTs Al-Hidayah Inan sudah bisa berhadir di sekolah. MTs Al-Hidayah Inan juga memberikan tata tertib bagi para guru dalam menjalankan proses pembelajaran mulai dari ketepatan masuk kelas, tidak meninggalkan kelas disaat jam pelajaran, kemudian para guru harus membuat RPP sebagai bahan ajar. Hal tersebut merupakan sikap disiplin yang perlu guru terapkan mengingat mereka menjadi panutan para murid di MTs Al-Hidayah Inan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektifitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs

Dari hasil penelitian mengenai efektifitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru terdapat faktor mempengaruhi yang dihadapi kepala madrasah dalam melaksanakan pengawasan. Berikut penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam melaksanakan pengawasan peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan sebagai berikut:

“untuk yang mempengaruhi sikap disiplin itu yang paling utama kan kesadaran diri masing-masing sebagai seorang panutan bagi murid. Tetapi dengan adanya pengawasan ini kita bisa menilai bahwa guru itu disiplin atau tidaknya. Kemudian peningkatan kedisiplinan ini tergantung jua dengan adanya kebijakan dari pimpinan yang menjadi acuan atau panutan untuk para guru di MTs Al-Hidayah Inan ini, karna percuma kan kita menetapkan sebuah tata tertib tapi atasannya melanggar juga nah itu sama

¹⁶ M.Suleman, S.Pd.I, Kepala Madrasah Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi Pada tanggal 15 Desember 2022.

ja kita tidak bertanggung jawab kepada kebijakan yang kita buat, lalu misal kan ada guru yang melanggar tata tertib kita jangan langsung menghakiminya dengan memarahi, kita perlu tau dulu sebab terjadinya pelanggaran tersebut lalu kita beri nasehat dan motivasi, apabila masih juga kita berikan teguran selanjutnya dikasih sanksi. Tapi sampai saat ini belum ada sih yang kita berikan sanksi tetapi mungkin sampai teguran saja, mengingat kita perlu menciptakan suasana lingkungan kerja disekolah dengan harmonis”¹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh para guru mengenai pengaruh kesadaran diri masing-masing dalam menerapkan tata tertib guru yang berlaku di MTs Al-Hidayah Inan ini, dijelaskan dalam wawancara bersama Bapak Arwani sebagai berikut:

Iya kesadaran akan perilaku disiplin berawal dari diri sendiri dulu, bagaimana mengatur diri sendiri sebagai seorang guru sepantasnya apa saja yang perlu dilakukan mengingat kita sebagai panutan bagi murid, kadang pelanggaran tata tertib terjadi biasanya oleh karna rumah jauh dari sekolah, makanya terlambat, tapi biasanya dinasehatin supaya berangkat lebih pagi. Kemudian kedisiplinan guru dalam mengajar juga ditentukan seberapa mampu guru tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar.”¹⁸

Kemudian yang mempengaruhi tingkan kedisiplinan para guru juga melalui kemampuan dalam mengajar serta keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Al-Hidayah Inan ini, seperti yang dijelaskan oleh Bapak M.Suleman, S.Pd.I sebagai berikut:

“Kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar tentunya menjadi tolak ukur bahwa seorang guru mampu menerapkan disiplin kerja serta bertanggung jawab terhadap tugasnya, sehingga dikatakan guru yang profesional, kemudian sarana dan prasarana juga berpengaruh dalam peningkatan kedisiplinan para guru, misalnya guru tidak bisa menggunakan media/alat pembelajaran sehingga guru mengajar

¹⁷ M.Suleman, S.Pd. I, Kepala MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara pribadi pada tanggal 16 Desember 2022.

¹⁸ Misrina, S.Pd.I, Guru di MTs Al-Hidayah Inan, Wawancara Pribadi pada tanggal 16 Desember 2022.

semampunya saja, walaupun ini murni karna kekurangan dari sekolah sehingga juga berpengaruh kepada kedisiplinan guru terhadap pekerjaannya, tapi ini tidak menyalahkan guru, nah sebaliknya jika media/alat nya udah disediakan tetapi guru tidak menggunakannya itu patut dipertanyakan, seperti itu.”

Berdasarkan wawancara diatas mengenai faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam pengawasan peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan yaitu dipengaruhi oleh kebijakan dari pimpinan, kesadaran masing-masing, dan sarana prasarana.

C. Analisis Data

Pada analisis data, akan dijelaskan analisis mengenai data dan fakta serta temuan peneliti yang sebelumnya sudah dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkaiti efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan beserta faktornya.

1. Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan

Efektivitas pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di penelitian ini memuat keberhasilan pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik yang profesional, untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional tersebut dibutuhkan peran kepala madrasah dalam mengawasi, membimbing, serta memotivasi para guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Kepala Madrasah memiliki fungsi agar kedisiplinan guru tetap terjaga sesuai dengan indicator kedisiplinan guru yang terdapat di MTs Al-Hidayah Inan guna menjadi panutan yang baik terhadap peserta didik. Supervisi kepala madrasah diuraikan melalui sebagai berikut:

Peningkatan kedisiplinan guru dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah supervisi, hal ini diterapkan dalam rangka membina disiplin guru. Kepala madrasah sebagai supervisor sangat perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi, hal ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Kepala madrasah secara langsung dalam mengendalikan atau mengawasi segala kegiatan yang berlangsung di sekolah, salah satunya menyangkut kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan. Hal tersebut untuk memastikan terjadinya pengawasan efektif oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan guru.

Dari pendapat berbagai narasumber, Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Inan memegang beberapa peran seperti membuat regulasi diantara guru pengajar agar kedisiplinan tetap berjalan. Selain itu, metode teguran yang dilakukan Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Inan juga memberikan dampak terhadap guru-guru agar lebih disiplin. Melalui berbagai uraian hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Inan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dapat dikatakan efektif walaupun terdapat faktor hambatan dalam diri internal guru-guru pengajar. Keefektifan ini dapat dilihat dan diukur dari adanya peningkatan kedisiplinan guru di madrasah tersebut, guru yang awalnya mengalami keterlambatan datang ke madrasah di waktu berikutnya dapat datang lebih awal setelah diberikan pengawasan oleh Kepala Madrasah.

2. Proses Pengawasan di lingkungan guru MTs Al-Hidayah Inan

Pelaksanaan supervisi yaitu mendorong pertumbuhan kinerja guru dan memecahkan masalah pembelajaran dengan menciptakan inovasi dalam proses belajar mengajar. Tujuan dilaksanakan pengawasan secara umum adalah memberikan bantuan guru dan para staf yang lain dalam lembaga pendidikan agar mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan. Lebih jelasnya lagi pengawasan bertujuan memberikan layanan dan bantuan yang diberikan kepala madrasah kepada guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dengan menerapkan kedisiplinan.

Adapun langkah-langkahnya, yaitu merumuskan standar, mengadakan pengukuran, membandingkan hasil ukur dengan standar dan mengadakan perbaikan.

a. Merumuskan Standar

Kepala madrasah setiap mengambil keputusan mengenai perencanaan peningkatan kedisiplinan guru tentunya harus melibatkan bawahannya, hal ini dilakukan agar bawahannya juga mengetahui dan menjalankan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Kepala MTs Al-Hidayah Inan dalam mengambil keputusan selalu melibatkan para guru di MTs Al-Hidayah Inan. Hal ini dilakukan untuk menambah rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada mereka.

Hal ini dijelaskan melalui hasil temuan peneliti yang mana kepala MTs Al-Hidayah Inan senantiasa mengikutsertakan guru dan staff dalam merumuskan standar kebijakan yang berlaku termasuk berkaitan dengan tata tertib guru di MTs Al-Hidayah Inan. Dengan begitu para guru akan ikut serta dalam merumuskan kebijakan bisa mengetahui dan mengkritik kebijakan tersebut jika dirasa tidak sesuai.

b. Mengadakan Pengukuran

Kepala MTs Al-Hidayah Inan senantiasa melaksanakan pengontrolan setiap pagi untuk memastikan kedisiplinan guru, mengecek absensi dan juga menindak guru yang melanggar tata tertib.

Dari analisis berdasarkan temuan dan teori bahwa kepala MTs Al-Hidayah Inan telah mengadakan pengukuran terkait pelaksanaan tata tertib guru dengan terjun langsung mengontrol dan mengawasi kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan.

c. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar

Ketika melaksanakan pengawasan kepala madrasah dapat menilai sendiri bagaimana kedisiplinan para guru, apakah sudah baik atau masih perlu diperbaiki. Dari hasil temuan peneliti berdasarkan observasi dan wawancara guru-guru di MTs Al-Hidayah Inan memiliki kedisiplinan yang cukup baik seperti yang disampaikan oleh pimpinan MTs Al-Hidayah Inan tersebut. Kemudian kepala MTs Al-Hidayah Inan juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru-guru yang disiplin. Kepala madrasah juga menindak guru yang kurang disiplin dan melanggar tata tertib dengan

memberikan nasehat tanpa menyinggung guru sehingga menciptakan suasana yang hangat antara pimpinan dan bawahan.

Dari analisa tersebut bahwa kepala MTs Al-Hidayah Inan melaksanakan perbandingan antara hasil penerapan kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan dengan standar kebijakan kedisiplinan yang telah dirumuskan. Jika berdasarkan pengukuran para guru memiliki perilaku disiplin yang sama atau melebihi standar, maka dapat dilakukan daur ulang dengan menetapkan standar baru yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika kurang dari standar maka dilakukannya perbaikan.

d. Mengadakan perbaikan

Perbaikan kedisiplinan guru dilaksanakan apabila terdapat kekurangan pada perbandingan hasil pengukuran dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Pimpinan haruslah mengadakan perbaikan guna meningkatkan kedisiplinan berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada. Kepala MTs Al-Hidayah Inan melaksanakan supervisi/pengawasan untuk menilai kinerja guru yang didalamnya juga mencakup kedisiplinan guru, kemudian hasil penilaian tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dalam memperbaiki kinerja guru kedepannya serta mengetahui sejauh mana keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan.

Dengan begitu dari analisis berdasarkan hasil temuan dan teori bahwa perbaikan terhadap sikap disiplin guru terutama dilakukan jika perbandingan antara hasil pengukuran dengan standar yang telah ditentukan

ditemukan adanya kekurangan sehingga kepala madrasah haruslah mengadakan perbaikan kedisiplinan berdasarkan kekurangan yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data terkait temuan dan teori bahwa proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan dilakukan dengan langkah langkah yaitu merumuskan standar, mengadakan pengukuran, membandingkan hasil pengukuran dengan standar dan melaksanakan perbaikan. Hal ini dijalankan oleh kepala MTs Al-Hidayah Inan yang senantiasa mengikutsertakan para guru dan staff dalam menyusun perencanaan kedisiplinan yang diwujudkan melalui tata tertib guru, kemudian melakukan pengawasan secara langsung untuk mengukur terkait standar yang telah ditetapkan.

3. Indikator Kedisiplinan guru MTs Al-Hidayah Inan

Disiplin merupakan suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur serta tidak adanya suatu pelanggaran-pelanggaran. Menurut Soegeng Priojodarminto “disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.”

Guru sebagai tenaga pendidik, pengajar dan juga panutan bagi seluruh peserta didik memiliki peranan penting dalam mendidik dan membina mereka melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk mendidik dan membina peserta didik dengan baik, para guru di MTs Al-Hidayah Inan harus mempunyai

kedisiplinan kuat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar mampu mencapai tujuan pendidikan.

Kedisiplinan terkait proses pendidikan memang sangat diperlukan karena tidak hanya menjaga kondisi pembelajaran berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap warga sekolah sehingga setiap guru dituntut untuk mempunyai sikap disiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di MTs Al-Hidayah Inan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dijelaskan bahwa kedisiplinan yang dimiliki oleh para guru di MTs Al-Hidayah Inan sudah cenderung baik dengan menerapkan aspek kedisiplinan berupa ketepatan, mengerjakan tanggung jawab dengan baik, dan mematuhi tata tertib.

a. Ketepatan

Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kepala sekolah dan guru yang profesional harus tepat dalam mengambil segala keputusan. Kepala MTs Al-Hidayah Inan sangat dihormati oleh para guru dan staff disana. Para guru mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah, dengan guru harus datang setiap pagi tepat waktu, bertanggung jawab terhadap jadwal tugas mengajar di kelas kemudian berbagai peraturan yang telah ditetapkan

Dari analisis penulis berdasarkan temuan dalam penelitian, guru di MTs Al-Hidayah Inan memiliki aspek kedisiplinan ketepatan yang merupakan signifikansi dalam mencapai tujuan. Hal ini berdasarkan

wawancara dengan para guru di MTs Al-Hidayah Inan berusaha untuk mentaati tata tertib yang berlaku

b. Mengerjakan pekerjaan dengan baik

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menjalankan tugas tugas guru harus profesional yang bisa dilihat melalui kedisiplinannya, jika guru tidak disiplin maka tugas dan tanggung jawabnya tidak akan terlaksana dengan baik sehingga mengakibatkan tujuan pendidikan tidak tercapai dengan efektif dan efisien.

Guru di MTs Al-Hidayah Inan diwajibkan untuk membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bisa dilaksanakan secara terstruktur, para guru juga masuk kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di MTs Al-Hidayah Inan

Dari analisis berdasarkan temuan dalam penelitian para guru di MTs Al-Hidayah Inan telah melengkapi silabus dan RPP. Hal ini dikarenakan bahwa kelengkapan perangkat pembelajaran merupakan tugas dan tanggung jawab oleh guru sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Kemudian mengenai perencanaan kelengkapan pembelajaran, diawal semester dilaksanakan rapat untuk membahas pembuatan kelengkapan pembelajaran beserta pembinaan dan menanyakan RPP yang dibuat oleh guru. Dari pengamatan peneliti para guru telah disiplin terhadap tanggung jawab dan

tugasnya menjadi seorang guru dengan menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu.

c. Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku

Peraturan merupakan perangkat yang berisi aturan dibuat untuk mengatur perilaku dan hubungan antar anggota kelompok. Peraturan dapat berupa tertulis maupun tak tertulis. kemudian norma merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai standar dan ukuran terhadap tingkah laku dan perbuatan seseorang. Kedisiplinan seorang guru dapat dilihat dari guru-guru yang mematuhi aturan yang berlaku di MTs Al-Hidayah Inan. Kepala MTs Al-Hidayah Inan mewajibkan seluruh warga sekolah secara sadar untuk mematuhi peraturan dan norma yang telah disepakati bersama.

Dari beberapa penjelasan diatas kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan mencakup tiga aspek yaitu ketaatan, mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, serta mematuhi peraturan dan norma yang berlaku. Hal tersebut dibuktikan melalui keinisiatifan guru dalam mengambil keputusan terkait dengan sikap disiplin guru kemudian yang didukung oleh pengawasan kepala madrasah MTs Al-Hidayah Inan dengan senantiasa memberikan arahan dalam meningkatkan kedisiplinan sehingga menjadikan para guru profesionalitas terhadap tanggung jawabnya di sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengawasan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MTs Al-Hidayah Inan

Pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MTs Al-Hidayah Inan dipengaruhi beberapa faktor yang

mempengaruhinya yang dijelaskan melalui analisa berdasarkan hasil temuan dan teori sebagai berikut:

a. Faktor Kebijakan Pimpinan

Faktor kebijakan pimpinan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru sebab kebijakan pimpinan kana menjadi pedoman dan contoh atau panutan bagi para bawahan (guru), dimulai dari kehadiran kepala madrasah, kemampuan mengkondisikan bawahan, menciptakan suasana kerja yang nyaman. Berdasarkan hasil analisa kepala MTs Al Hidayah Inan menjalankan tugas kepemimpinan dengan memiliki tanggung jawab untuk mempengaruhi para guru untuk menerapkan kedisiplinan. Kepala MTs Al-Hidayah senantiasa memberikan contoh terlebih dahulu, memberikan keteladan kepada para guru guru seperti datang lebih awal kesekolah, disiplin dalam berpakaian, menjalin komunikasi yang baik kepada guru dan staff, kemudian memberikan teguran dan sanksi kepada guru yang melakukan pelanggaran khususnya berkaitan dengan kedisiplinan. Dari penjelasan diatas merupakan kebijakan pimpinan MTs Al-Hidayah Inan yang berupa tindakan tindakan pemimpin untuk mencapai hasil-hasil tertentu berkaitan dengan kedisiplinan guru.

b. Faktor Kesadaran diri

Faktor akan kesadaran diri masing masing menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan pengawasan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru. Jika kurangnya kesadaran diri akan tanggung jawab sebagai guru maka belum bisa dikatakan guru yang

profesional dalam menjalankan tugasnya. Kesadaran diri ini merupakan proses mengenali motivasi, pilihan dan kepribadian.

Terkait kesadaran para guru di MTs Al-Hidayah Inan ini sudah cukup baik, hal ini diperlihatkan dengan para guru melaksanakan tanggung jawab akan tugasnya dengan baik kemudian mentaati peraturan sekolah yang telah ditetapkan. Hal tersebut juga dibantu oleh dorongan dan arahan kepala MTs Al-Hidayah Inan dalam memberikan dukungan dan penjelasan akan pentingnya menjalankan tugas serta tanggung jawabnya masing masing.

c. Faktor Keadaan Sekolah dan Sarana Prasarana

Keadaan sekolah dan sarana prasarana juga mempengaruhi pelaksanaan peningkatan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya, karena media sarana dan prasarana menjadi penunjang pentingnya agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga para guru mampu menunjukkan sikap profesionalitasnya tanpa terkendala apapun.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian keadaan sekolah dan sarana prasarana di MTs Al-Hidayah Inan sudah cukup memadai walaupun jumlahnya masih terbatas. Dikarenakan jumlahnya masih terbatas sehingga sedikit mengganggu aktivitas-aktivitas pembelajar yang memang memerlukan media sarana dan prasana, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan kedisiplinan para guru di MTs Al-Hidayah Inan tersebut.